



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN *SELF EFFICACY*  
DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-  
19 DI LENGKE' PERINDINGAN  
TANA TORAJA**

**OLEH:**

**SURYA NATANIEL (C1814201097)**

**YOSEPH ARSONO (C1814201104)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN *SELF EFFICACY*  
DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-  
19 DI LENGKE' PERINDINGAN  
TANA TORAJA**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**SURYA NATANIEL (C1814201097)**

**YOSEPH ARSONO (C1814201104)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Surya Nataniel (C1814201097)
2. Yoseph Arsono (C1814201104)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dan hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan,



Surya Nataniel



Yoseph Arsono

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Surya Nataniel (NIM : C1814201097)  
2. Yoseph Arsono (NIM: C1814201104)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Proposal : Hubungan Dukungan Keluarga Dan *Self Efficacy*  
Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meperoleh gelar sarjana keperawatan pada program studi sarjana keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

## DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1: Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB (.....)

Pembimbing 2: Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN (.....)

Penguji 1 : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes (.....)

Penguji 2 : Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep (.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 18 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar

Siprianus Abda S.Si, S.Kep., Ns, M.Kes

NIDN: 0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Surya Nataniel (C1814201097)

Yoseph Arsono (C1814201104)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalihkan informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan



Surya Nataniel



Yoseph Arsono

**Hubungan Dukungan Keluarga Dan *Self Efficacy* Dengan Kepatuhan  
Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Dusun Lengke' Lembang  
Perindungan Kecamatan Gandangbatu Sillanan  
Kabupaten Tana Toraja**

(Dibimbing oleh Fransiska Anita dan Euis D.Komariah)

**SURYA NATANIEL DAN YOSEPH ARSONO  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

**ABSTRAK**

Corona virus adalah penyakit menular yang dihadapi oleh seluruh negara diberbagai belahan Dunia. Sehingga, seluruh elemen masyarakat dituntut untuk mengikuti anjuran pemerintah yaitu melaksanakan vaksinasi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan kepatuhan pelaksanaan vaksinasi covid-19. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel adalah 200 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *sampling aksidental*. Adapun instrument yang digunakan berupa kuesioner. Analisis menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian nilai  $p < \alpha$  ( $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ ) ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksinasi covid-19 dan nilai  $p < \alpha$  ( $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ ) ada hubungan antara *self efficacy* dengan kepatuhan pelaksanaan vaksinasi covid-19. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan *self efficacy* berhubungan dengan kepatuhan pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Dusun Lengke' Lembang Perindungan Kec. Gandangbatu Sillanan Kab. Tana Toraja.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, *Self Efficacy*, Kepatuhan, Vaksinasi, dan Covid-19.

Referensi : 2013-2021

**Family Support Relationships and Self Efficacy With Obedience  
Implementation of the Covid-19 Vaccination in Lengke'  
Lembang Perindungan Hamlet Gandangbatu  
Sillanan District Tana Toraja**

**(Supervised by Fransiska Anita and Euis D. Komariah)**

**SURYA NATANIEL AND YOSEPH ARSONO  
UNDERGRADUATE STUDY PROGRAM OF NURSING AND NERS  
STELLA MARIS MAKASSAR STICK**

**ABSTRACT**

Corona virus is an infectious disease that is faced by all countries in various parts of the world. So, all elements of society are required to follow the government's recommendations, namely implementing the Covid-19 vaccination. This study aims to determine the relationship between family support and self efficacy compliance with the implementation of the Covid-19 vaccination. The research design used is an analytic observational research approach cross sectional. The sample size is 200 respondents. The sampling technique used is non-probability sampling by using the approach accidental sampling. The instrument used in the form of a questionnaire. Analysis using statistical testschi-square.The results of the study the value of  $< (\rho = 0.000 < = 0.05)$  there was a relationship between family support and compliance with Covid-19 vaccination and the value of  $< (\rho = 0.000 < = 0.05)$  there was a relationship between self efficacy compliance with the implementation of the Covid-19 vaccination. Thus, it can be concluded that family support and self efficacy related to compliance with the implementation of the covid-19 vaccination in Lengke' Lembang Perindungan, Kec. Gandangbatu Sillanan Kab. Tana Toraja.

Keywords :Family support,Self Efficacy,Compliance, Vaccination, and Covid-19.

Reference : 2013-2021

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
ABSTRAK .....	Vi
DAFTAR ISI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH .....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
1. Tujuan Umum .....	7
2. Tujuan Khusus .....	7
D. Manfaat penelitian .....	8
1. Bagi Masyarakat .....	8
2. Bagi Perawat /Petugas Kesehatan .....	8
3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga .....	9
1. Defenisi Keluarga.....	9
2. Fungsi Keluarga.....	9
3. Defenisi Dukungan Keluarga .....	10
4. Sumber Dukungan Keluarga.....	11
5. Bentuk Dukungan Keluarga .....	11
6. Tugas Dukungan Keluarga .....	13
7. Faktor-Faktor Dukungan Keluarga.....	15
B. Tinjauan Umum <i>Self Efficacy</i> .....	17
1. Defenisi <i>Self Efficacy</i> .....	17
2. Dimensi <i>Self Efficacy</i> .....	17
3. Aspek-Aspek <i>Self Efficacy</i> .....	19
4. Klasifikasi <i>Self Efficacy</i> .....	19
5. Dampak <i>Self Efficacy</i> .....	22
6. Factor-Faktor Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> .....	22
7. Pengukuran <i>Self Efficacy</i> .....	24
C. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan .....	24
1. Defenisi Kepatuhan .....	24
2. Factor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan .....	25
3. Strategi Untuk Meningkatkan Kepatuhan .....	26



D. Tinjauan Tentang Vaksinasi Covid-19.....	27
1. Defenisi Vaksinasi .....	27
2. Manfaat Vaksinasi .....	28
3. Tujuan Vaksinasi .....	29
4. Jenis Vaksinasi .....	29
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	34
B. Hipotesis .....	35
C. Defenisi Operasional .....	35
<b>Bab IV Metode Penelitian</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	39
1. Tempat Penelitian .....	39
2. Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi Dan Sampel .....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel .....	39
D. Instrumen Penelitian .....	41
1. Kuisoner Dukungan Keluarga .....	42
2. Kuesioner <i>Self Efficacy</i> .....	42
3. Kuesioner Kepatuhan .....	43
E. Etika Penelitian .....	44
1. <i>Informed Consent</i> .....	44
2. <i>Anonymity</i> (Tanpa Nama) .....	44
3. <i>Confidentiality</i> .....	44
F. Pengelolaan Dan Penyajian Data .....	44
1. Pengelolaan Data .....	45
2. Penyajian Data .....	46
G. Analisis Data .....	46
1. Analisis Univariat .....	46
2. Analisis Bivariat .....	46
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Pengantar .....	48
2. Gambaran Lokasi Penelitian .....	48
3. Karakteristik Responden .....	50
4. Hasil Analisis Variabel Penelitian .....	52
a. Analisa Univariat .....	52
b. Analisa Bivariat.....	53
B. Pembahasan .....	55
1. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan .....	55
2. Hubungan <i>Self Efficacy</i> Dengan Kepatuhan .....	59
3. Keterbatasan Peneliti .....	64

## **BAB VI PENUTUP**

A. Simpulan .....	66
B. Saran .....	66
1. Bagi Masyarakat .....	66
2. Bagi Tempat Penelitian .....	66
3. Bagi Institusi Pendidikan .....	67
4. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dan *Self Efficacy* Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Dusun Lengke’ Perindingan Gandangbatu Sillanan Kab. Tana Toraja”. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB selaku wakil ketua bidang akademik dan kerja sama sekaligus selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan dan pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini telah selesai dibuat.
3. Mery Sambo, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua program sarjana keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini.
5. Asrijal Bakri, Ns., M.Kes selaku penguji I yang telah menguji dan menyempurnakan skripsi ini hingga selesai.
6. Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah menguji dan menyempurnakan skripsi ini hingga selesai.

7. Kumpul (Purn) Mathius Susa Saba selaku Kepala Lembang Perindangan beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian ini hingga selesai.
8. Teristimewa untuk orang tua kami tercinta, kedua orang tua dari Surya Nataniel (Jumadi Abbas, S.Kep.,Ns dan Martha Niten, Amd.Kep) dan kedua orang tua dari Yoseph Arsono (Waldus Harniko dan Fransiska Erna Juita) yang senantiasa memberi semangat kepada penulis.
9. Serta kepada sanak saudara dari Surya Nataniel kakak tercinta Resky Kriswanto dan Febriani dan sanak saudara dari Yoseph Arsono Adek Tercinta Defrino Rustam Effendi, Astin Candida Riastin Hayati dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan nasehat, dukungan, dan doa dalam menyusun skripsi ini.
10. Melyani Paressa dan Gabriela Biring sebagai orang yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel .....	36
Tabel 4.1 Nilai Jawaban Variabel Dukungan Keluarga .....	42
Tabel 4.2 Nilai Jawaban Pertanyaan Positif Variabel <i>Self Efficacy</i> .....	43
Tabel 4.3 Nilai Jawaban Pertanyaan Negatif Variabel <i>Self Efficacy</i> ....	43
Tabel 4.4 Nialai Jawaban Pertanyaan Variabel Kepatuhan .....	43
Tabel 5.1 Distribusi Frenkuensi Responden .....	50
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga .....	52
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> .....	52
Tabel 5.4 Distribusi Frenkuensi Kepatuhan .....	53
Tabel 5.5 Analisis Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan .....	53
Table 5.6 Analisis <i>Self Efficacy</i> Dengan Kepatuhan .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bagian Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 4.1	Bagian Rancangan Penelitian .....	38

## DAFTAR LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH

WHO	: World Health Organization
KEMENKES RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
KPCPEN	: Komite dan Penangan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional
IDI	: Ikatan Dokter Indonesia
GSE	: <i>General Self Efficacy Scale</i>
=	: Sama Dengan
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari
≥	: Lebih Dari/Sama Dengan
α	: Alfa
SPSS	: <i>Statistical Program For Social Science</i>
%	: Persentase
f	: Frekuensi

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Lembar Permohonan Penelitian Mahasiswa
Lampiran 3	Lembar Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 5	Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 6	Lembar Instrument Penelitian
Lampiran 7	Master Tabel
Lampiran 8	Lembar Konsul
Lampiran 9	Lembar Output Spss
Lampiran 10	Surat Keterangan Uji Turnitin



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Infeksi covid-19 terjadi sejak akhir tahun 2019 dan menyebar begitu cepat ke seluruh belahan dunia, sehingga pada tanggal 12 Maret 2020 WHO secara resmi mendeklarasikan *corona virus disease* (covid-19) sebagai pandemi global, yang artinya virus menyebar secara luas di berbagai belahan dunia, ini menandakan bahwa covid-19 sebagai ancaman global dunia. Sehingga berbagai negara di seluruh dunia telah berkomitmen melibatkan pemerintah, bioteknologi, perusahaan, ilmuan dan akademisi untuk bersatu dalam menciptakan vaksin covid-19 (Makmun & Hazhiyah, 2020). Berdasarkan data dari Worldometer, (2021) kasus covid-19 telah mencapai 237.545.619, sementara jumlah kasus yang meninggal sebanyak 4.849.332, dan data kasus kesembuhan Covid-19 berjumlah 214.642.810.

Pada 05 November 2021 menurut data dari Worldometer, Amerika Serikat menempati urutan 1 dengan kasus covid-19 sebanyak 45.021.267 kasus dan urutan ke 2 yaitu India dengan jumlah kasus 33.914.465, sementara Indonesia menduduki urutan ke 14 dengan jumlah kasus sebanyak 4.224.487 jiwa, dengan total kematian sebanyak 142,494 kasus dan total kesembuhan sebanyak 4.054.246 kasus (Worldometer, 2021). Dari data tersebut pemerintah Indonesia mengambil langkah cepat dengan menetapkan program vaksinasi guna bertujuan untuk mengurangi angka kasus covid-19 khususnya di Indonesia mengingat kasus covid-19 yang semakin meningkat. Vaksinasi adalah tindakan kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien untuk mencegah berbagai penyakit menular berbahaya.

Sejarah telah mencatat tingginya peranan vaksin dalam menyelamatkan masyarakat dapat dicegah dengan vaksinasi. Adapun tujuan dari vaksinasi covid-19 untuk mengurangi transmisi penularan, menurunkan angka kesakitan, dan kematian akibat covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) serta melindungi masyarakat dari covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Oleh sebab itu diharapkan keterlibatan semua elemen masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 agar terciptanya antibodi yang kuat dalam melawan virus ini (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan data dari WHO 2021 hasil survei menunjukkan populasi yang mendapat vaksin di dunia sebanyak 43,0% yang telah mendapatkan vaksin dosis 1, sedangkan untuk vaksin dosis 2 (lengkap) 30,7%. WHO telah menetapkan target vaksinasi sejumlah 11 miliar dosis vaksin untuk seluruh dunia sampai akhir tahun 2021, tetapi pada akhir September yang terpakai hanya kurang lebih 6 miliar dosis yang sudah diberikan kepada seluruh dunia (WHO,2021). Selanjutnya, data dari KEMENKES RI, pelaksanaan vaksinasi telah mencapai 37,17% vaksin dosis 1, sedangkan untuk vaksin dosis 2 (lengkap) sebanyak 21,19%. Sementara pemerintah menargetkan vaksinasi sebanyak 208.265.720 dari seluruh penduduk Indonesia (Kemenkes, 2021). Berdasarkan data dari Kemenkes (2021) provinsi Sulawesi Selatan menargetkan pelaksanaan vaksinasi sebanyak 7.058.141 jiwa, dimana dosis 1 sebanyak 29,75%, sedangkan untuk vaksin dosis 2 (lengkap) sebanyak 16,93%. Sedangkan data total vaksinasi dari kabupaten Tana Toraja dengan target 223.807 jiwa dengan rekapan dosis 1 sebanyak 93.269 jiwa atau sekitar 41,7% dan dosis 2 sebanyak 48.743 jiwa atau sekitar 21,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan data vaksinasi diatas ternyata masih banyak masyarakat yang belum mengikuti vaksin sekitar 130.538 (58,3%),

sehingga tidak mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. Dalam proses pelaksanaan program vaksinasi banyak menimbulkan ketidakpercayaan diantara masyarakat terhadap vaksin covid-19, yang bukan hanya terjadi di Indonesia tetapi juga terjadi di seluruh belahan dunia. Hasil Survey yang dilakukan oleh *nature medicine* menunjukkan masih banyaknya masyarakat global yang ragu terhadap vaksin (*Nature medicine*, 2021). Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO memaknai keraguan terhadap vaksin ini sebagai “penundaan dalam penerimaan atau penolakan” (*delay in acceptance or refusal*) atau dikenal dengan istilah populer *vaccine hesitancy*. Meskipun layanan vaksinasi sudah tersedia, program vaksinasi ini masih menimbulkan pro dan kontra di masyarakat, sebagian masyarakat ada yang bersedia melaksanakan vaksin tetapi ada juga yang belum mengikuti vaksinasi dengan berbagai alasan (Dewi, 2021).

Komite penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional mengatakan, hal ini terjadi dikarenakan ada beberapa informasi salah yang beredar di masyarakat tentang manfaat, tujuan vaksin, halal-haram vaksin, kandungan berbahaya vaksin, dan efektivitas serta keamanan vaksin (KPCPEN, 2021). Pemerintah telah memastikan hanya akan menyediakan vaksin yang terbukti aman dan lolos uji klinis sesuai rekomendasi WHO, namun pada pelaksanaannya masih banyak masyarakat yang belum mau divaksin dengan beralasan ragu terhadap efektivitas vaksin covid-19. Sehingga untuk mengatasi hal ini ada beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan vaksinasi salah satunya faktor eksternal yaitu dukungan keluarga dan faktor internal yaitu keyakinan dari dalam diri sendiri (*self efficacy*) (Alfiah,A, 2020).

Dukungan keluarga merupakan elemen penting dalam proses pengambilan keputusan seseorang dalam melakukan suatu tindakan, sikap, penerimaan keluarga, dukungan berupa informasi,

penilaian, instrumental, dan dukungan emosional keluarga Friedman, (2012). Sehingga dalam proses pelaksanaan vaksinasi bukan karena paksaan melakukan vaksinasi melainkan karena adanya dukungan penuh dari keluarga ataupun orang terdekat terhadap pelaksanaan vaksinasi Dewi, (2021). Menurut penelitian yang dilakukan Widayanti (2021) menyatakan bahwa dalam mengambil keputusan individu untuk melakukan vaksinasi perlu dukungan dan motivasi dari orang-orang terdekat salah satunya yaitu dukungan keluarga.

Dukungan keluarga sangatlah penting dalam hal kepercayaan dan keyakinan untuk mengambil suatu keputusan. Menurut penelitian Johar (2021) mengungkapkan bahwa pentingnya dukungan keluarga dan orang terdekat dalam mempercepat program pelaksanaan vaksinasi covid-19. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alfiah, A (2020) mengungkapkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan minat ibu membawa anaknya untuk menerima vaksinasi MR, semakin baik dukungan keluarga maka semakin tinggi minat ibu untuk memberikan imunisasi MR pada anak. Dukungan keluarga sangat penting karena dapat membantu dalam menentukan keputusan serta pemberian informasi kepada keluarga yang membentuk perilaku responden sehingga dapat berminat untuk menerima vaksin. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang kuat dari keluarga dan juga sikap, serta kemauan dari dalam diri sendiri sehingga pelaksanaan vaksinasi dapat terlaksana dengan dukungan penuh dari anggota keluarga (Alfiah,A, 2020).

Faktor lain juga yang dapat mendukung program vaksinasi adalah *self efficacy*, yaitu rasa percaya diri, keyakinan, dan kemauan seseorang terhadap suatu hal yang dapat meningkatkan motivasi diri, dimana kepercayaan dan keyakinan terhadap efektivitas vaksin serta pandangan terhadap vaksinasi. Dengan

adanya keyakinan serta kepercayaan seseorang dapat meningkatkan motivasi diri untuk menerima dan mengikuti vaksinasi tanpa adanya rasa ketakutan dan kekhawatiran. Sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan setiap individu patuh dalam melaksanakan vaksinasi covid-19 (Ghufron dan Risnawita, S, 2010). Menurut IDI (2020, dalam Rahayu & Sensusiyati, 2020), didapatkan hasil berita *hoax* terkait covid-19 berkaitan dengan komposisi vaksin, efek samping vaksin, penolakan vaksin. Informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan terkait vaksin covid-19 menyebabkan kecemasan, ketakutan dan keraguan terkait vaksinasi, hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi terkait keefektivitasan vaksin dan sikap kesediaan terhadap program vaksinasi. Menurut Mashud Musta'in (2020, dalam Rahayu & Sensusiyati, 2020) mengungkapkan hal tersebut dikarenakan adanya informasi yang berbeda-beda dari setiap para ahli. Informasi-informasi seperti ini dapat menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19 semakin rendah. Penelitian Nugroho, S, A (2021) mengungkapkan hal ini menunjukkan adanya celah antara pengetahuan masyarakat dengan kepercayaan dan keyakinan dari diri sendiri (*self efficacy*) terhadap upaya mengatasi pandemi melalui obat dan vaksin. Sehingga dalam proses pelaksanaan vaksinasi terkhusus dimasa pandemi covid-19 diperlukan faktor yang dapat mendukung kepercayaan dan keyakinan diri (*self efficacy*) serta menurunkan rasa keraguan dan ketakutan agar pelaksanaan vaksinasi dapat terlaksana dengan baik (Sari, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara pada masyarakat di daerah Lengke' Perindingan, Sillanan, Tana Toraja mengatakan ada beberapa keluarga yang tidak melaksanakan vaksinasi dan tidak mendapatkan dukungan keluarga sehingga keluarga tersebut sepakat tidak melaksanakan vaksinasi, sedangkan ada juga

masyarakat yang sangat percaya dengan adanya vaksinasi dapat menurunkan resiko menularnya covid-19 dan meningkatkan kekebalan tubuh, hal ini dikarenakan adanya dukungan penuh dari keluarga sehingga makin yakin terhadap keefektifitas vaksinasi covid-19. Dukungan keluarga dan *self efficacy* sangat dibutuhkan untuk mengurangi keraguan terhadap vaksinasi yang meningkatkan kekebalan tubuh dalam jumlah besar/kelompok (*herd imunity*), sehingga nantinya akan berdampak pula pada penurunan gejala dan angka kematian akibat pandemic covid-19, serta akan menciptakan kestabilan perekonomian, dan juga masyarakat kembali bersosialisasi seperti dulu.

Menurut data yang telah diperoleh pada 11 November 2021 di Dusun Lengke' Perindingan Kec. Gandangbatu Sillanan Kab. Tana Toraja, untuk populasi Dusun Lengke' Perindingan sebanyak 558 jiwa, untuk target vaksinasi sebanyak 465 jiwa, dimana dosis 1 sebanyak 325 jiwa dan dosis 2 sebanyak 285 jiwa. Jadi yang belum vaksin sebanyak 140 jiwa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Dukungan Keluarga dan *Self Efficacy* Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Vaksinasi covid-19".

## **B. Rumusan Masalah**

Penyakit covid-19 terjadi sejak akhir tahun 2019 dan menyebar begitu cepat ke seluruh belahan dunia, jumlah kasus akibat covid-19 dan jumlah kasus kematian akibat covid-19 meningkat dengan pesat. Untuk mengatasi penyebaran covid-19 ini di perlukan vaksinasi yang bertujuan untuk menciptakan antibodi yang sanggup dalam melawan virus ini. Pemerintah telah bertindak cepat dengan melakukan program vaksinasi massal covid-19 untuk seluruh masyarakat Indonesia, namun bisa kita lihat dilapangan dan dari data diatas masih banyak masyarakat yang belum

melaksanakan vaksinasi. Dukungan keluarga sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan atau kesuksesan pelaksanaan vaksinasi dan juga faktor lain yaitu keyakinan dan kepercayaan diri seseorang (*self efficacy*), karena ketika seseorang yakin bahwa vaksin ini efektif untuk meringankan gejala covid-19 dan juga akan berdampak pada penurunan jumlah kasus covid-19, sehingga pelaksanaan vaksinasi pun akan berjalan dengan sukses. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Adakah Hubungan Dukungan Keluarga dan *Self Efficacy* Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis kekuatan hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan kepatuhan untuk melaksanakan vaksinasi covid-19.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi dukungan yang diberi oleh keluarga dengan kepatuhan vaksinasi covid-19.
- b. Mengidentifikasi *self efficacy* dengan kepatuhan pelaksanaan vaksinasi covid-19.
- c. Menganalisis kekuatan hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan kepatuhan melaksanakan vaksinasi covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

#### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini menjadi acuan masyarakat untuk saling memberikan dukungan dan motivasi antar keluarga dan juga lingkungan sekitar, agar setiap anggota memiliki sikap,

kepercayaan dan perilaku yang patuh terhadap program-program yang anjurkan oleh pemerintah.

## **2. Bagi Perawat atau Petugas Kesehatan Lainnya**

Hasil penelitian ini menjadi pendoman bagi para petugas kesehatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa dukungan keluarga dan rasa kepercayaan (*self efficacy*) dapat menumbuhkan perilaku yang patuh terhadap program-program kesehatan sehingga terciptanya derajat kesehatan yang optimal.

## **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian merupakan kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan kepatuan pelaksanaan vaksinasi covid-19.